



# Gatotkaca dan Antareja

## Bawa Obor

### ■ KONI Kota Siapkan Pesta Kembang Api

#### pada Opening Porda DIY

**YOGYA, TRIBUN** - Ratusan penari siap memeriahkan pesta pembukaan Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY 2019 yang akan berlangsung di Stadion Mandala Krida, Kamis (10/10) malam ini. Lewat seni gerak dan tari, sekira 288 penari bakal memvisualisasikan 38 cabang olahraga (cabor) yang dipertandingkan pada Porda DIY.

Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kota Yogyakarta, Edy Heri Suasana mengatakan, Pemkot Yogyakarta berkomitmen menjadikan opening Porda DIY spektakuler, berkesan dan sarat makna mendalam. Terlebih, pelaksanaan Porda DIY tahun ini juga berbarengan gelaran Pekan Paralimpik Daerah (Peparda).  
 "Ini adalah kali pertama gelaran Peparda DIY diba-

**Ini adalah kali pertama gelaran Peparda DIY dibarengkan Porda. Kami siapkan acara spektakuler untuk pembukaan. Semoga keduanya berjalan lancar.**

rengkan Porda. Kami siapkan acara spektakuler untuk pembukaan. Semoga keduanya berjalan lancar," kata Edy saat *press conference*, Rabu (9/10).  
 Sekadar informasi, mes-

Instansi

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....



TRIBUNJOGJA/HANIF SEBIO

**EVEN AKBAR** - Kepala Dispora Kota Yogyakarta, Edy Heri Suasana (kiri) didampingi Ketua KONI Kota Yogyakarta, Tri Joko Susanto (kanan) dan Ketua KONI DIY Joko Pekik (tengah) seusai *press conference* pembukaan Porda DIY 2019, Rabu (9/10).

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Jumpa Pers

Kepala .....

Ttd .....

S.Sos, MM  
NIP. 196907731096031005

ki pembukaan Porda DIY baru digelar Kamis (10/10), beberapa cabor telah mulai dipertandingan sejak 1 September lalu, menyesuaikan jadwal atlet mengikuti even olahraga lain.

Selain menyuguhkan pertunjukkan tari, Edy menjelaskan, ada pula prosesi estafet obor yang akan menjadi satu konsep baru sejarah pelaksanaan Porda di DIY. "Narasi gabungan unsur fiksi dan skenario riil dalam konten yang kita buat nanti, api obor ini diambil dari Gunung Merapi oleh seorang tokoh pewayangan bernama Gatotkaca. Sedangkan, gagang obor diambil dari kayu Timoho oleh Antareja di Kalikuning," jabar Edy.

Tokoh Gatotkaca dan Antareja dalam skenario ini adalah utusan Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti. Setelah api dan gagang disatukan, maka jadilah obor yang kemudian diserahkan kepada perwakilan atlet.

Setelah diarak keliling, obor ini diterima wali kota untuk dipakai menyalakan obor Porda DIY 2019 di lokasi acara pembukaan, Stadion Mandala Krida. "Konsep acara pembukaan Porda tahun ini dibuat lebih luas. Artinya, tak hanya bertema khusus atlet, namun tema luas dan general. Supaya masyarakat umum yang bukan atlet pun bisa menikmati setiap sajian yang diberikan selama prosesi pesta pembukaan," lanjutnya.

Sejumlah hiburan lain juga siap ditampilkan untuk mewujudkan tema pembukaan Porda DIY 2019, yang mengusung *tagline* 'Getarkan Yogya'. "Nanti akan ada hiburan-hiburan lain. Misalnya pentas band, film perjalanan obor api dari Gunung Merapi dan juga akan ada pesta kembang api yang pasti ditunggu-tunggu," kata Edy.

"Harapannya, seluruh masyarakat di Kota Yogyakarta dan DIY secara keseluruhan bisa hadir di Stadion Mandala Krida untuk ikut menyaksikan kemeriahan pembukaan Porda," tambah Edy.

Pada kesempatan sama, Ketua KONI Kota Yogyakarta, Tri Joko Susanto mengatakan, bahwa persaingan pada gelaran Porda kali ini semakin ketat, karena tiap atlet masing-masing daerah peserta ingin menjadi yang terbaik. Tri Joko pun secara khusus memberikan apresiasi kepada kontingen Kulon Progo yang diprediksi bakal menunjukkan tajinya pada ajang ini.

"Selama ini dominasi juara Porda DIY dipegang Kota Yogyakarta, Bantul, dan Sleman. Tapi, saya lihat Kulon Progo ini juga mulai serius mempersiapkan atletnya. Tentu, ini jadi hal yang bagus karena even Porda DIY ini makin kompetitif demi melahirkan atlet-atlet terbaik asli putra DIY, agar bersaing di kancah nasional maupun internasional," kata Tri Joko. **(han)**

# Joko Pekik: Ciptakanlah Prestasi Nasional

**KETUA** KONI DIY, Joko Pekik Irianto menuturkan, sedianya Porda baru akan digelar pada Oktober. Namun lantaran jadwalnya bersamaan beberapa kegiatan semacam Pomnas, Popnas dan Pra Kualifikasi PON, sebanyak 13 cabang olahraga (cabor) dijadwalkan lebih awal, yakni September.

Meski Porda merupakan pertandingan level daerah, ia berharap,

para atlet dan pelatih berusaha maksimal dan bisa melanjutkan prestasi ke tingkat nasional. "Dengan manajemen pertandingan yang bagus masing-masing venue, kami berharap muncul bibit berkualitas. Jadi, tak sekadar bertanding dan menang dengan standar daerah. Harapan kami, bisa meningkat ke nasional, bahkan lebih tinggi lagi," jelas Joko.

Porda kali ini juga bersamaan Pepar-da. Menurut Joko, ini merupakan suatu prestasi karena tak mudah menggelar dua helatan besar dalam satu waktu.

"Baru satu-satunya, SEA Games dan ASEAN Paragames saja terpisah, Olympic dengan Paralimpic juga terpisah. Ini bisa menjadi sebuah legacy bagi Pemkot Yogyakarta saat ini," tandasnya. (han)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemuda dan Olahraga	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005